

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.²⁵ Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, persepsi, kepercayaan dan pemikiran seorang individu atau kelompok, untuk menemukan prinsip-prinsip penjelasan yang mengarah pada penyimpulan yang sifatnya induktif.

Dilihat dari segi penelitiannya, maka penelitian menggunakan penelitian jenis lapangan yaitu melihat gejala yang ada di lapangan atau melakukan studi observasi. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena tujuan penelitian lapangan adalah untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang bersumber dari lokasi penelitian.

B. Kehadiran Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan langsung mendatangi sekolah yang menjadi tempat untuk penelitian, dimana tempat penelitian tersebut peneliti melakukan tahapan-tahapan

²⁵ Djunaidi dan Fauzan Al Mansur Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012)

untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan langkah – langkah penelitian. Seperti me wawancarai kepala sekolah dan guru-guru, mengamati perkembangan anak, mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang dimiliki sekolah,serta ikut serta dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Harapan Mojokendil yang merupakan salah satu sekolah satuan pendidikan jenjang Raudlotul Athfal di Nganjuk yang beralamat di Dsn,Bendo Ds, Mojokendil Kec, Ngronggot Kab, Nganjuk.²⁶ Dalam menjalankan kegiatannya, RA Harapan Mojokendil berada dibawah naungan Kemenag dan sudah terakreditasi B. Peneliti memilih lokasi tersebut karena dalam upaya menumbuhkan kemampuan berpikir kritis anak usia 4-5 tahun telah menerapkan pembelajaran berbasis HOTS dan sebelumnya belum ada peneliti yang melakukan penelitian serupa mengenai hal tersebut.

D. Sumber Data

Data menurut Mills adalah fakta mentah, observasi ataupun kejadian dalam bentuk angka atau simbol khusus. Menurut Austin, data merupakan fakta kasar atau gambaran yang dikumpulkan dari keadaan tertentu. Sedangkan sumber data utama menurut Lofland dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

²⁶ Observasi, Ra Harapan Mojokendil Nganjuk, 07 Juni 2024

Dalam penelitian ini, data dan sumber data peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data berupa teks hasil wawancara yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data tersebut dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.²⁷ Dalam penelitian ini, data primer yang dijadikan sumber data penelitian yaitu berupa wawancara secara langsung dengan Ibu Umi saroh S.Pd selaku Kepala RA Harapan Mojokendil serta Ibu Ika Ayu Winarti. S.Pd selaku wali kelas kelompok B dan juga Ibu Siti Nanda dan juga wali murid RA Harapan Mojokendil Nganjuk.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data-data yang telah tersedia serta dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, ataupun mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya.²⁸ Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan oleh peneliti berupa dokumen serta sumber-sumber tertulis yang relevan dengan konteks penelitian

²⁷ Sarwono dan Jonatan, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)

²⁸ Jonatan, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan fakta-fakta yang ditemukan peneliti di lapangan

1). Observasi

Observasi atau, berdasarkan fakta tersebut kemudian dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini, yang dilakukan peneliti adalah : (1) mengamati perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) memantau kegiatan diskusi; dan (3) mengamati pemahaman tiap anak terhadap penguasaan materi.

2). Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁹ Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang memberikan jawab atas pertanyaan. Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data, tujuan yang dapat menjelaskan masalah peneliti.

²⁹ Bungin, B., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 45-60.

Dalam pelaksanaan metode ditujukan kepada:

- a. Kepala sekolah Ra Harapan Mojokendil Nganjuk.
- b. Guru kelas.
- c. Wali murid.

3). Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, tanskrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi pada penelitian ini meliputi gambar atau foto, dan foto raport yang dapat dijadikan sebagai penunjang data penelitian serta didukung dengan adanya lembar penilaian harian anak, unjuk kerja anak serta ceklis harian menjadi dokumen yang di temukan.³⁰

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Dalam analisis ini peneliti mendeskripsikan dan menguraikan. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti telah merumuskan.

³⁰ Dokumentasi, Ra Harapan Mojokendil Nganjuk, 08 Juni 2024

1. Analisa sebelum pengumpulan data

Dalam tahap ini peneliti berada di lapangan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Untuk memudahkan dalam pengumpulan data tersebut peneliti menetapkan hal-hal sebagai berikut

- a. Mencatat hal-hal yang pokok saja
- b. Mengarahkan pertanyaan pada fokus penelitian
- c. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan

2. Analisis setelah pengumpulan data

Data yang sudah terkumpul saat berada dilapangan yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi masih berupa data yang belum tersusun secara sistematis atau istilah dalam penelitian masih berupa data mentah. Analisis ini dilakukan dengan cara mengatur, mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori, sehingga didapatkan suatu uraian secara jelas, terinci dan sistematis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Temuan pada penelitian kualitatif dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan fakta dilapangan.³¹ Keabsahan data merupakan konsep yang diperbarui dari konsep validitas (kebenaran) dan reliabilitas (kemahiran), menurut positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan,

³¹ Creswell, J. W., *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2013), hal. 250-265.

kriteria dan paradigmanya sendiri. Pemeriksaan keabsahan dalam penelitian ini dengan cara:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Untuk menemukan data yang jelas maka peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan dalam pengamatan mengenai implementasi HOTS dalam proses pembelajaran di RA Harapan Mojokendil Ngronggot.

2. Diskusi Sejawat

Diskusi sejawat dengan cara mengekspos hasil sementara yang didapatkan dengan berdiskusi bersama rekan-rekan sejawat yang mempunyai keahlian mengenai pembelajaran dan penilaian HOTS. Dari informasi tersebut diharapkan mendapatkan penemuan pendapat yang berbeda, dan akhirnya dapat lebih memantapkan hasil penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³² Triangulasi ini dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber baik dari sumber primer yaitu hasil wawancara dengan kepala dan peserta didik RA Harapan Mojokendil Ngronggot serta hasil observasi mengenai pembelajaran dan

³² Flick, U., *An Introduction to Qualitative Research*, (London: SAGE Publications, 2009), hal. 176-188.

penilaian berbasis HOTS pada siswa maupun dari sumber sekunder berupa dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian mengenai implementasi HOTS dalam menumbuhkan berpikir kritis siswa usia 4-5 tahun di RA Harapan Mojokendil Ngronggot akan dilakukan dengan tiga tahapan, antara lain:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra-lapangan yaitu tahapan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian secara langsung di lapangan.³³ Pada tahap pra-lapangan ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi dan menyiapkan perlengkapan penelitian yang akan diperlukan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti pada saat berada dalam lapangan penelitian. Pada tahapan ini dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut: 1) Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, 2) Memasuki lapangan penelitian, 3) Bertindak serta mengumpulkan data yang ada di lapangan. Pada tahap ini,

³³ Observasi, Ra Harapan Mojokendil Nganjuk, 07 Juni 2024

peneliti berusaha untuk memahami kondisi dan situasi yang ada di lapangan secara langsung dan berinteraksi untuk mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melakukan analisis data dengan memaparkan dalam bentuk narasi yang dilakukan dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penulisan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penulisan dilakukan secara sistematis agar dapat dibaca dan dipahami oleh para pembaca. Penulisan laporan hasil penelitian tidak terlepas dari keseluruhan tahapan kegiatan dan unsur-unsur yang dilakukan peneliti. Pada tahap penulisan laporan penelitian, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.